

# CEPI

&

# PETUALANGAN KE KOTA



OKA SUARDANA

# Cepi dan Petualangan ke Kota

Oka Suardana

Balai Bahasa Bali  
2019

## **CEPI DAN PETUALANGAN KE KOTA**

Penulis  
Oka Suardana

Ilustrator  
Lingga

Pracetak  
Slamat Trisila

Penerbit  
Balai Bahasa Bali  
Jalan Trengguli I No. 34, Tembau  
Denpasar, Bali 80238  
Telepon (0361) 461714  
Faksimile (0361) 463656

Cetakan Pertama  
Desember 2019

**ISBN 978-623-91871-8-7**

## SAMBUTAN KEPALA BALAI BAHASA BALI

Anak-anak saat jenjang usia dini dikatakan berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Maksudnya, memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi. Potensi kecerdasan yang luar biasa pada rentang usia dini dan sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya sehingga disebut usia emas (*the golden age*). Menurut para pakar pendidikan bahwa sebagian besar perkembangan otak anak didominasi pada masa usia dini yakni mencapai 80% sedangkan 20% selanjutnya akan berkembang setelah masa usia dini hingga umur 18 tahun.

Anak usia dini adalah seorang anak usia 0--6 tahun yang belum memasuki lembaga pendidikan formal (SD). Biasanya mereka tinggal di rumah bersama keluarganya atau mengikuti kegiatan di lembaga pendidikan prasekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau taman penitipan anak. Ketika anak-anak usia dini berada di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan prasekolah, tentu mereka akan belajar untuk meniru, mengucapkan kata, berbahasa, bahkan sampai berhitung. Dari sinilah sejatinya anak berliterasi. Pemerolehan kemampuan literasi ini menurut UNESCO, disebut Literasi Dasar (*Basic Literacy*) kadang juga disebut Literasi Fungsional (*Functional Literacy*).

Kebutuhan akan bahan bacaan yang penuh ilustrasi dan berwarna-warni menjadi penting bagi anak usia dini. Dalam rangka inilah Balai Bahasa Bali ingin berpartisipasi dengan jalan menerbitkan enam buah buku bacaan anak usia dini, yaitu *Tedung yang Agung*, *Cepi dan Petualangan ke Kota*, *Di mana Hanoman?*, *Tik Tik Tik Ketika Hujan*, *Priiiittt*, dan *Tari: Kupu-Kupu Menari*.

Kepada pemuda pemudi harapan bangsa yang telah mengarang buku bacaan anak ini: saudara Donnie Weda Dharmawan, Ni Putu Vera Eryantini, Ni Wayan Surya Mahayanti, Candra Parwati, I Putu Oka Suardana, dan Ni Putu Desy Damayanthi, saya sampaikan rasa bangga dan ucapan terima kasih. Demikian pula teman-teman sepengabdian di Balai Bahasa Bali: Nyoman Argawa, Nyoman Sutrisna, Ayu Putu Krisna Dewi, Made Mariatha, Komang Jelantik, Anak Agung Made Suwandewi, atas dedikasi mereka sejak proses prapenerbitan sampai terwujudnya buku bacaan anak ini sehingga bisa hadir ke hadapan anak-anak. Salam literasi.

Denpasar, Oktober 2019  
Kepala,

Toha Machsum, M.Ag.  
NIP 197207222001121001

# DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Balai Bahasa Bali .....	iii
Daftar Isi .....	v
Ilustrasi dan Narasi .....	1
Tentang Penulis .....	21
Tentang Ilustrator .....	22

# CEPI

&

## PETUALANGAN KE KOTA





Sekumpulan anak  
capung bermain  
dengan riang di  
taman.

Namun Cepi  
terlihat melamun  
saja.

Di rumah, Cepi bertanya kepada orang tuanya,  
"Apa yang ada di seberang padang rumput itu?"  
Orang tua Cepi bingung menjawab.



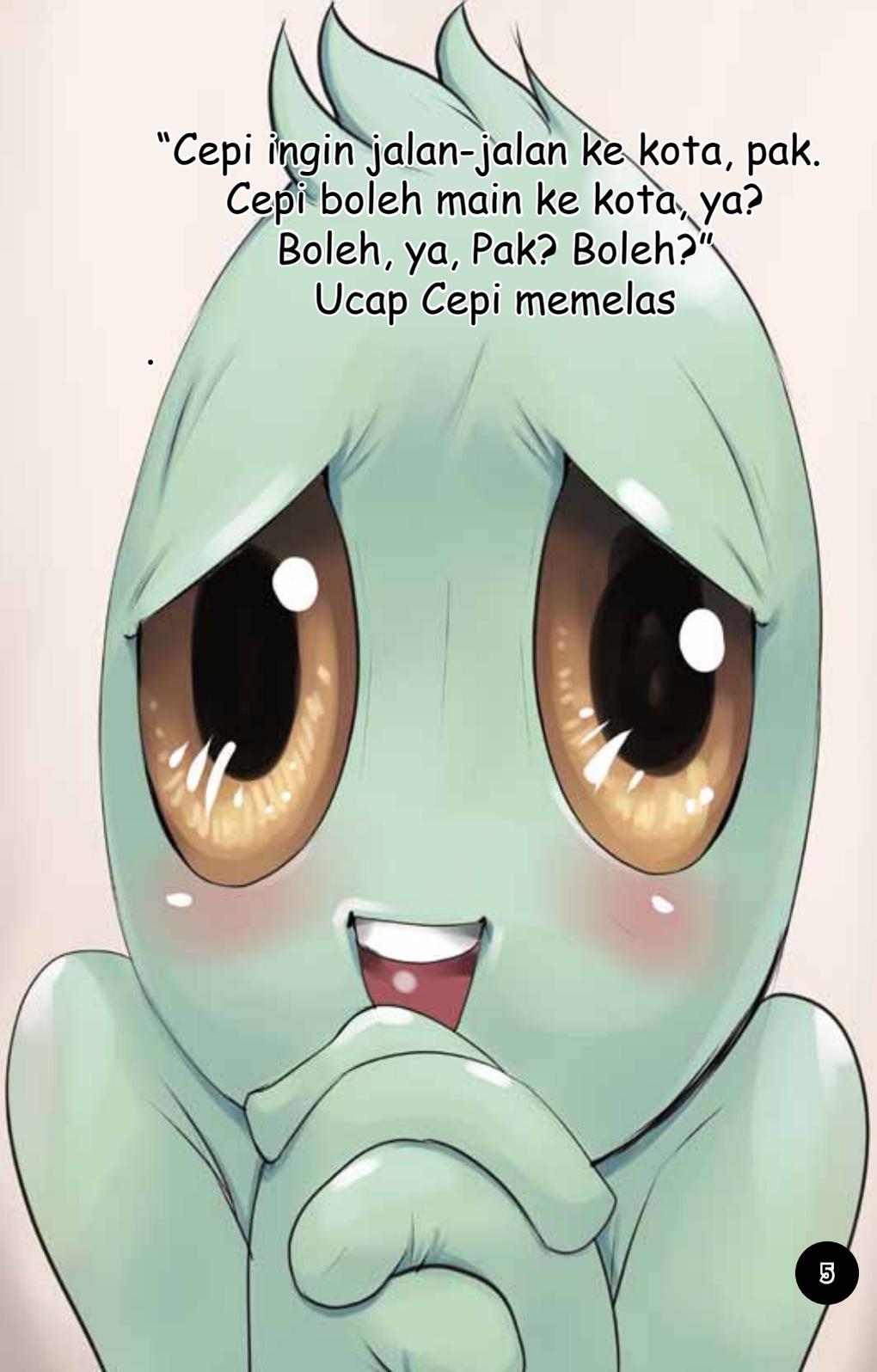
"Itu Kota, Nak" Kata Bapak Cepi.  
"Di kota udara sangat kotor."  
Imbuh Bapak Cepi.





Cepi mulai membayangkan kota yang ramai.

"Cepi ingin jalan-jalan ke kota, pak.  
Cepi boleh main ke kota, ya?  
Boleh, ya, Pak? Boleh?"  
Ucap Cepi memelas



Akhirnya Bapak mengizinkan.  
Tetapi dengan syarat,  
"Kamu bawa bekal dari rumah,  
ya Nak!"



Cepi siap berangkat ke kota untuk bertualang.



Cepi melihat temannya bermain  
di padang rumput.

Cepi melambaikan tangan kepada  
mereka.



Cepi merasa sangat bahagia saat akan tiba di kota.





Cepi merasa kagum dengan kota.  
Cepi berkeliling tanpa henti.



Cepi merasa haus.  
Lalu mencari-cari sumber air.



Cepi menemukan sumber air.



Ia pusing setelah minum air.  
Ternyata airnya tercemar  
oleh limbah.

Cepi pun ingat.  
Dia membawa bekal.  
Lalu ia membuka bekal  
pemberian Ibunya.



Cepi makan dan minum  
dengan lahap.



Akhirnya Capi punya pengalaman  
melihat Kota.  
Tidak seindah yang ia bayangkan.





Cepi sadar.  
Orang kota kurang  
peduli lingkungannya.  
Buang limbah sembarangan  
membuat air tercemar.

Cepi bergeas pulang ke kampung halamannya.



Cepi mengerti.  
Mengapa Bapak dan Ibu  
melarangnya ke kota.



Sampai di rumah Cepi berjanji kepada Bapak dan Ibunya.

Ia akan menjaga lingkungannya agar bersih dan sehat.



## Tentang Penulis



**I Putu Oka Suardana** tinggal di Denpasar. Pada usia anak-anak beberapa tahun yang lalu, buku-buku cerita anak menjadi teman akrabnya di rumah, di samping bermain dengan teman-teman seusianya di luar rumah. Pengalaman masa kecil itu memotivasinya untuk berbagi dengan cara menulis cerita anak berilustrasi agar menarik minat anak untuk membaca. Kegemaran membaca cerita dongeng, cerita fantasi, termasuk pula cerita rakyat dari berbagai suku dan bangsa-bangsa lain dapat menumbuhkan jati diri dan karakter positif seorang anak.

## Tentang Ilustrator



**Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, S.Sn., M.Sn.**, demikian nama lengkap ilustrator buku cerita anak ini. Ia lahir di Denpasar 14 November 1988. Pendidikan sarjana dan pascasarjana diselesaikan di ISI Denpasar. Program sarjananya mengambil jurusan Desain Komunikasi Visual sedangkan program pascasarjananya mengambil jurusan Penciptaan Seni. Sejak tahun 2013 bekerja sebagai Dosen di Sekolah Tinggi

Desain Bali sampai saat ini. Mata kuliah yang diampu berkaitan dengan ilustrasi dan animasi. Menggambar suatu keahlian yang dimilikinya saat ini. Pekerjaan yang ditekuni pun selalu berkaitan dengan menggambar dan desain, seperti: membuat desain baju, desain karakter ilustrasi, buku ilustrasi, desain logo, advertising, komik, fotografi dan animasi baik dua dimensi maupun tiga dimensi. Keahlian tersebut didapatkan berkat didikan yang keras dari ayahnya. Bagi dirinya hal terpenting bukanlah bakat namun kerja keras.

...Ketika anak-anak usia dini berada di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan prasekolah, tentu mereka akan belajar untuk meniru, mengucapkan kata, berbahasa, bahkan sampai berhitung. Dari sinilah sejatinya anak berliterasi.

Kebutuhan akan bahan bacaan yang penuh ilustrasi dan berwarna-warni menjadi penting bagi anak usia dini. Dalam rangka inilah Balai Bahasa Bali ingin berpartisipasi dengan jalan menerbitkan buku bacaan anak usia dini...

**Toha Machsum, M.Ag.**  
Kepala Balai Bahasa Bali

ISBN 978-623-91871-8-7



**BALAI BAHASA BALI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Trengguli I No. 34 Tembau Denpasar, Bali, 80238

Telepon (0361) 461714, Faksimile (0361) 463656

[www.balaibahasaprovincibali.kemdikbud.go.id](http://www.balaibahasaprovincibali.kemdikbud.go.id)